

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Proses aktualisasi nilai-nilai kenabian dalam praktik kepemimpinan pada Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara yang merujuk pada nilai shiddiq , amahah, tabligh dan fathanah tercermin dalam beberapa perilaku di bawah ini:
 - a. Nilai shiddiq pimpinan Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara wujudkan dengan beberapa perilakunya yaitu integritas yang termanifestasi dalam perilaku kejujuran, konsisten serta memegang komitmen. Selain itu aktualisasi nilai shiddiq juga pimpinan wujudkan dengan perilaku objektivitas dalam kepemimpinannya.
 - b. Nilai amanah yang pimpinan Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara wujudkan dengan perilaku kesetiaan terhadap lembaga (Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara), kemudian akuntabilitas (bertanggung jawab) serta profesionalitas (berkaitan dengan kecakapan/keahlian) dalam prosesnya melaksanakan tugas kepemimpinan.
 - c. Nilai tabligh pimpinan Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara wujudkan dengan perilakunya berupa penerapan transparansi (prinsip keterbukaan), komunikatif (kemudahan dalam komunikasi) serta perilaku tegas.
 - d. Nilai fathanah pimpinan Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara manifestasikan dalam mendayagunakan kecerdasan dalam dirinya berupa kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual pimpinan dalam praktik kepemimpinannya diwujudkan dengan sikap

visioner serta menjadi problem solver dalam lembaga. Sedangkan kecerdasan emosional pimpinan praktikkan dengan tiga perilaku yaitu optimisme, empati dan keterampilan sosial (kemampuan membangun keakraban).

2. Adapun faktor pendukung proses aktualisasi nilai-nilai kenabian dalam praktik kepemimpinan pada Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara yaitu memiliki pengetahuan tentang sirah nabi dan sirah para sahabat sebagai *role model* dalam proses aktualisasi nilai-nilai kenabian tersebut, dan memiliki pengetahuan tentang *leadership* (ilmu kepemimpinan) secara umum. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kepercayaan yang tidak diperoleh seutuhnya oleh pimpinan dari para anggota/bawahan/kader. Hal ini seperti diakui bahwa kepercayaan merupakan hal yang sulit untuk didapatkan. Oleh karena itu meskipun pada dasarnya pelaksanaan kepemimpinan merupakan bagian dari kepercayaan dari para kader, namun hal tersebut bukan berarti kepercayaan itu telah terpatri dipikiran semua kader, namun tentu ada beberapa yang dapat dibilang belum sepenuhnya memberikan kepercayaan itu. Namun, hal tersebut tidak terlalu berdampak pada proses kepemimpinan di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara. Selain itu, faktor ketidakpercayaan para kader ini pimpinan juga analogikan kepada pimpinan instansi secara umum yang tentu akan sangat menghambat proses menjalankan tugas kepemimpinan tidak terkecuali dalam upaya pengamalan nilai-nilai kenabian.

5.2. Saran

Penentu baik dan buruk setiap manusia dan dalam hal ini yang dimaksud ialah suatu lembaga ialah bukan awal maupun prosesnya melainkan akhirnya.

Awal dan proses yang bagus memang telah pelan-pelan tercipta di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara, namun tidak ada yang dapat memastikan akhirnya bakalan seperti apa. Oleh karena itu, setiap pencapaian dan kebiasaan baik yang telah diperoleh hingga sekarang harus terus menerus terawat dan tetap ada untuk dapat memastikan akhir yang baik. Dan salah satu upaya untuk menjaga agar pencapaian yang baik ini tetap terjaga ialah dengan memastikan tampuk kepemimpinan berada pada orang tepat. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat saya selaku peneliti kepada Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara khususnya pimpinan Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara untuk senantiasa melakukan pemantauan kepada para kader yang memiliki kualitas mumpuni dan layak untuk membawa Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara berada pada pencapaian yang pernah ada bahkan lebih tinggi. Meskipun pada dasarnya peneliti telah menyadari bahwa pemikiran ini tentu sudah dipikirkan oleh pimpinan Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara jauh sebelum peneliti memulai penelitian ini, namun hal ini tetap peneliti sampaikan demi kesempurnaan penelitian ini.